



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 14%**

Date: Tuesday, September 14, 2021

Statistics: 318 words Plagiarized / 2254 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA KELAS IV Siti Maryana 1. Wati Sukmawati 2 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. JL. Tanah Merdeka NO.20, RT. 11/RW.2, Rambutan, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, 13830. e-mail: sitimaryana1999@gmail.com DOI: xxxxxxxx Abstrak Keterampilan menulis ialah salah satu aspek keahlian berbahasa.

Keterampilan menulis pula ialah salah satu hal yang sangat berarti guna di ajarkan kepada siswa sebab kemampuan menulis ialah suatu kebutuhan yang harus dimiliki serta aktivitas ini akan sangat bermanfaat pada aktivitas pendidikan khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan guna menganalisis mengenali proses peningkatan pendidikan keterampilan melalui metode pendekatan Contextual Teaching and Learning( CTL) Pada siswa kelas IV MI Tunas Karya, Jakarta Barat.

Tidak hanya itu guna mengenali hasil peningkatan pendidikan keterampilan menulis karangan melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning( CTL) Pada siswa kelas IV MI Tunas Karya, Jakarta Barat. Ada pula riset ini terdiri dari II siklus. Dalam tata cara riset ini aktivitas aksi serta pengamatan digabung dalam satu waktu, ialah pada saat dilaksanakan kegiatan sekaligus dilaksanakan pengamatan ataupun observasi. Peneliti melaksanakan pengamatan pergantian sikap siswa. Setelah itu hasil- hasil di refleksikan guna merancang kegiatan tahap selanjutnya.

Siklus dilaksanakan secara terus menerus hingga peneliti puas, permasalahan terselesaikan serta hingga terdapat peningkatan dalam menulis karangan. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis karangan sederhana. Adapun aspek yang dinilai adalah: (1) merangkaikan cerita sesuai dengan

pengalaman siswa, (2) menuliskan latar (tempat dan waktu), (3) penggunaan ejaan dan tanda baca. Dan kesalahan paling sering ditemukan yaitu kesalahan dalam menulis ejaan dan tanda baca.

Kata Kunci Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Abstract Writing skills are one aspect of language skills. Writing skills are also one of the things that are very meaningful to be taught to students because **the ability to write** is a need that must be owned and this activity will be very beneficial in educational activities, especially in Indonesian lessons.

This expansion aims to analyze recognizing the process of improving skills education through **contextual teaching and learning (CTL) approach** methods in grade IV students of MI Tunas Karya, West Jakarta. Not only that to recognize the results of improving the education of writing skills through **contextual teaching and learning (CTL) approach** in students of grade IV MI Tunas Karya, West Jakarta. This research **consists of TWO cycles**.

In this research procedure, action and observation activities are combined at one time, is when the activity is carried out at the same time as observation or observation. Researchers conducted observations of the change in attitude of students. After that the results are reflected to design the next stage of activities. The cycle is carried out continuously until the researcher is satisfied, the problem is solved and until there is an increase in writing essays.

Based on **the results of this study** there are mistakes made by students in writing simple essays. The aspects assessed are: (1) stringing stories according to the student experience, (2) writing the background (place and time), (3) the use of spelling and punctuation. And the most common errors are errors in writing spelling and punctuation.

Keywords Simple Essay Writing Skil Pendahuluan Pada aktivitas pembelajaran khususnya pada dikala aktivitas belajar mengajar tidak luput dari aktivitas menulis. Aktivitas menulis merupakan aktivitas dasar dari pendidikan di sekolah. Serupa yang telah kita tahu keahlian berbahasa memiliki 4 aspek ialah: 1. Keterampilan mendengar ataupun keahlian menyimak 2. Keterampilan berbicara 3. Keterampilan membaca, dan 4.

Keterampilan menulis Pada peluang kali ini periset hendak mangulas tentang keahlian menulis, sebab pada aspek keterampilan menulis masih banyak ditemui kesalahan-kesalahan, semacam tidak mengertinya metode menulis karangan serta tidak mengenali guna ciri baca. Perihal ini diketahui pada waktu aktivitas belajar- mengajar. Menurut Imron( 2009: 2)" Menulis ialah sesuatu aktivitas yang menuangkan ide pikiran, gagasan, dan perasaan seorang yang diungkapkan dalam wujud bahasa tulis".(

Hasmira 2018). Menulis menurut Kubiznova ialah salah satu aktivitas dari kemampuan berbahasa. Maksudnya bila dibanding dengan kemampuan **Bahasa yang sifatnya respetif** semacam **menyimak dan membaca, siswa dituntut** buat **lebih fokus pada hal-**

perihal yang bertabat produk maupun hasil dalam kemampuan berbahasa, salah satunya menulis( Fuad and Helminsyah 2018).

Pendapat dari Tarigan menulis yakni menurunkan maupun melukis lambang- lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang- lambang grafik tersebut bila mereka memahami bahasa dan cerminan grafik itu.( Hapsari 2015). Serta Tarigan, H, Gram, mengemukakan( 1982: 3- 4) tujuan menulis terdapat 4 aspek ialah.(

1) Menolong para peserta didik buat menguasai gimana metode mengexpresikan tulis bisa melayani mereka,( 2) Mendesak para partisipan buat didik menexpresikan diri secara leluasa dalam wujud tulisan,( 3) Mengarahkan para peserta didik guna memakai wujud tulisan yang pas serta serasi dalam expresi tulis,( 4) serta buat Meningkatkan perkembangan bertahap dalam menulis dengan metode menolong partisipan didik menulis beberapa iktikad dengan metode penuh kepercayaan pada diri sendiri secara leluasa.

Keahlian menulis bagi Byrne( Mardiyah, 2016) ialah kemampuan menuangkan suatu benak kedalam bahasa tulis lewat kalimat- kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah benak tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik serta benar( Byrne, 1979: 3). Dari pendapat para pakar tersebut bisa disimpulkan jika menulis ialah sesuatu aktivitas penyampaian pesan yang memakai media tulis serta bertujuan mengexpresikan diri mereka secara leluasa lewat tulisan.

Serta dalam melalukan penelitian ini peneliti memakai tata cara pendekatan kontekstual Teaching And Learning guna keberhasilan dalam penelitian. Menurut Rina Febriana( 2019: 54), Pendekatan Kontekstual ialah sesuatu konsep belajar siswa yang menolong guru ataupun pendidik dalam mengaitkan antara modul yang diajarkan dengan suasana dunia nyata pada siswa, serta pendekatan kontekstual ini pula dapat mendesak siswa buat membuat hubungan antara pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pelaksanaannya dalam kehidupan tiap hari mereka selaku anggota keluarga serta masyarakat (Rina Febriana 2019).

Pembelajaran kontekstual menurut Niron, dkk,( Rahmaini 2020) ialah aktivitas menyajikan sesuatu yang lebih mudah dinalar ataupun mudah dimengerti oleh anak ataupun peserta didik. Rusman( 2010: 54) Penafsiran kontekstual ialah konsep belajar yang bisa menolong guru ataupun pendidik dalam aktivitas belajar belajar serta mengajar. Kontekstual ini bisa menekan siswa guna membuat ikatan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupannya serta pelaksanaan nya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual menurut Blancard serta Johnson( Sukmawati, 2017) Pembelajaran yang berupaya mengaitkan konten pelajaran dengan atmosfer dunia nyata serta bisa memotivasi siswa dalam menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari- hari ataupun kehidupan bermasyarakat( Blancard, 2001; Johnson, 2002). Sedangkan GylInn menarangkan bahwakontekstual berasal dari karya filosofis dan teoritis dari teori pendidikan.(

Afriani 2018) Contextual Teaching And Learning( CTL) merupakan konsep belajar dimana guru ataupun pendidik bisa mengaitkan dunia nyata ke dalam modul yang hendak jadi bahan ajar didalam kelas. Konsep kontekstual ini pula bisa mendesak siswa buat membuat ikatan antara pengetahuan yang dipunyai, dengan pelaksanaan dalam kehidupan tiap hari.

Sebaliknya menurut Nursanti, dkk menerangkan jika sesuatu tata metode CTL dicoba dalam proses belajar mengajar secara alami. CTL telah mempraktikkan konsep pembelajaran yang menopang guru buat mengkorelasikan antara materi pelajaran dan kehidupan nyata siswa.( Afriani 2018b) Keahlian menulis karangan ialah salah satu keterampilan yang wajib dipunyai oleh siswa Sekolah Dasar( SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah( MI) Sebab dengan keahlian menulis siswa bisa menuangkan ilham, gagasan, benak, pengalaman serta pendapatnya dengan benar.

Tetapi pada riset ini ada siswa spesialnya kelas IV yang tidak menguasai tentang keterampilan menulis karangan serta tidak ketahui bagaimana metode menciptakannya semacam tidak ketahui pemanfaatan ciri baca, tidak paham ejaannya serta sebagainya. Karangan ialah hasil perwujudan gagasan seorang dalam bahasa tulis yang bisa dibaca dan mudah dimengerti oleh orang lain ataupun pembaca.(

Gina, Iswara, and Jayadinata 2017) Bersumber pada kasus tersebut, hingga pada penelitian ini hendak mempunyai dampak yang positif terhadap keterampilan siswa spesialnya pada keterampilan menulis karangan simpel. Dan riset ini bisa menaikkan keterampilan siswa dalam membuat karangan simpel dengan memakai tata cara pendekatan kontekstual. Berdasarkan permasalahan diatas bisa disimpulkan jika masih banyak siswa di MI Tunas Karya belum menguasai bagaimana metode membuat karangan serta belum paham letak tanda baca.

Penelitian ini memiliki tujuan ialah buat mengenali proses peningkatan pendidikan keterampilan menulis karangan melalui pendekatan CTL pada siswa kelas IV MI Tunas Karya, Jakarta Barat. Serta guna mengenali hasil kenaikan pendidikan keahlian menulis karangan melalui pendekatan CTL Pada siswa kelas IV MI Tunas Karya, Jakarta Barat.

Keahlian menulis ialah salah satu aspek keterampilan berbahasa. Keahlian menulis pula ialah salah satu aktivitas yang sangat berarti buat diajarkan kepada siswa sebab keterampilan menulis merupakan sesuatu kebutuhan yang tidak bisa dihindarkan serta aktivitas ini akan sangat bermanfaat pada aktivitas sehari-hari.

Aktivitas menulis ini bertujuan supaya siswa sanggup mengatakan gagasan cerita secara jelas, logis, sistematis, serta cocok dengan konteks serta keperluan komunikasi pada kehidupan tiap hari. Metode Penelitian ini memakai kategori Penelitian Kegiatan Kelas (PTK) sebab peneliti berperan secara langsung dalam penelitian. Penelitian ini instan yang dimaksudkan buat memperbaiki pendidikan di kelas.

Penelitian ini ialah salah satu penelitian yang ialah upaya guru ataupun pendidik dalam wujud bermacam aktivitas yang dilakukan guna memperbaiki serta ataupun tingkatkan kualitas pendidikan di kelas khususnya pada pendidikan Bahasa Indonesia dengan modul menulis karangan sederhana. Dalam tata cara ini peneliti melaksanakan aktivitas aksi serta melaksanakan pengamatan yang digabung dalam satu waktu, ialah pada dikala dilaksanakan kegiatan sekaligus dilaksanakan pengamatan ataupun observasi. Peneliti melaksanakan pengamatan perubahan sikap siswa.

Setelah itu hasil-hasil tersebut bisa direfleksikan guna merancang kegiatan sesi selanjutnya. Siklus dilaksanakan secara terus menerus hingga peneliti puas serta permasalahan terselesaikan hingga terdapat kenaikan dalam menulis karangan. Hasil serta Pembahasan Bersumber pada hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian sepanjang II siklus.

Pada penelitian ini guna mengenali keterampilan siswa dalam menulis karangan simpel. Pada siklus I dapat diperoleh informasi keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana, sebagai berikut: Tabel 1 Data Skor Siswa Dalam Menulis Karangan Sederhana, Siklus I Skor tertinggi 70 \_ Skor terendah 40 \_ Rentang skor 30 \_ Rata-rata skor 61,75 \_ Median 62,50 \_ Varians 90,20 \_ Standar deviasi 9,50 \_ Presentase Ketuntasan 45% \_ Berdasarkan data tabel diatas.

data yang diperoleh pada siklus I keterampilan menulis karangan sederhana menunjukkan sebanyak 45% yaitu 9 dari 20 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 55% yaitu 11 dari 20 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata skor sebesar 61,75 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai tertendah 40.

Dari perolehan data di atas, maka perlu dilaksanakannya penelitian tindakan kelas siklus

ke-II dalam pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan metode pendekatan Contextual Teaching And Learning pada siswa kelas IV MI Tunas Karya Jakarta Barat. Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II Perencanaan Hal-hal yang dilakukan pada perencanaan tindakan kelas siklus II diantaranya; Menelaah materi menulis karangan sederhana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan.

Menyusun RPP sesuai indikator dan langkah-langkah pembelajaran menulis karangan sederhana dengan metode contextual teaching and learning. Mempersiapkan media pembelajaran dalam bentuk power point (PPT). Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Menyiapkan catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas siswa pada siklus I dan Siklus II, Pada Siklus ke-II ini terdapat peningkatan, dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2 Data Skor Siswa Dalam Menulis Karangan Sederhana, Siklus II Skor tertinggi 75 \_ Skor terendah 65 \_ Rentang skor 10 \_ Rata-rata skor 71 \_ Median 70,00 \_ Varians 9,47 \_ Standar deviasi 3,08 \_ Presentase Ketuntasan 90% \_ Berdasarkan tabel tersebut data yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan siklus II terdapat peningkatan dengan presentase ketuntasan 90% yaitu 18 dari 20 siswa dengan skor tertinggi 70 dan skor terendah 65.

tabel pada siklus I penerapan model pendekatan **contextstual teaching and learning** berkatagori kurang baik dengan rata-rata skor 61,75. Setelah diperbaiki pada siklus ke-II dalam penerapan model **pendekatan contextual teaching and learning** berkatagori penilaian baik dengan perolehan rata-rata skor 71,00.

Dari hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan metode **pendekatan Contextual Teaching And Learning** pada **siswa kelas IV MI** Tunas Karya Jakarta Barat dianggap selesai dengan ketuntasan 90%.



Simpulan Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam menulis karangan sederhana dengan menggunakan metode pendekatan contextual teaching and learning kelas IV MI Tunas Karya Jakarta Barat.

Bahwa menulis karangan sederhana sudah cukup baik dan dinyatakan tuntas yaitu 18 dari 20 siswa, namun terdapat 2 siswa yang dinyatakan belum tuntas. Daftar Rujukan Afriani, Andri. 2018a. "Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Dan Pemahaman Konsep Siswa." Al Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang 1(3): 80–88.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah/article/view/3005/2208>.  
———. 2018b.

"PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA." 1: 80–88. Fuad, Zaki Al, and Helminsyah. 2018.

"Anguage Experience Approach Sebuah Pendekatan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Tunas Bangsa 5(2): 164–74.

<http://tunasbangsa.stkipgetsempena.ac.id/home/article/download/78/71>. Gina, Asifa Miftahul, Prana Dwija Iswara, and Asep Kurnia Jayadinata. 2017.

"Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model PWIM (Picture Word Inductive Model) Siswa Kelas IV B SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang." Jurnal Pena Ilmiah 2(1): 141–50. Hapsari, Sangaji Niken. 2015.

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Narasi." jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia 2: 153–70.

<http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf>  
<https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>  
<https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>

Hasmira. 2018. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri." Pedagogik Journal of Islamic Elementary School 1(1): 47–56. Mardiyah. 2016. "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung) 1."

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 3: 1–22. Rahmaini. 2020.

"Strategi Pembelajaran Kontekstual Masa Covid-19 Berbasis Pendekatan Saintifik Bagi Anak Usia Dasar Contextual Learning Strategy During Covid-19 Based on Scientific Approach for Elementary Age." AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 7(2): 184–201. Rina Febriana. 2019. KOPETENSI GURU. Jakarta: Bumi Aksara. Sukmawati, Wati.

2017. "Pembelajaran Kontekstual Dengan Saintifik Inkuiri Untuk Meningkatkan Literasi Dan Sikap Sains Siswa." *Bioeduscience* 1(1): 31.

#### INTERNET SOURCES:

---

<1% - wahyusurya-warungsmart.blogspot.com > 2009 > 02  
3% - core.ac.uk > download > pdf  
<1% - www.academia.edu > 9395985  
<1% - text-id.123dok.com > document > oz1llr8q-peningkatan  
<1% - eprints.uns.ac.id > 47/1/170322311201011471  
<1% - eprints.ums.ac.id > 72020 > 13  
<1% - www.gurupendidikan.co.id > ejaan-dan-tanda-baca  
<1% - www.researchgate.net > publication > 320227919  
<1% - www.researchgate.net > publication > 338333482\_P  
<1% - www.academia.edu > 29657481 > Spelling\_Errors\_Causes  
1% - rafikateritory.wordpress.com > 2017/10/18 > makalah  
<1% - ejournal.bbg.ac.id > tunasbangsa > article  
1% - odazzander.blogspot.com > 2012 > 01  
<1% - www.academia.edu > 32850179 > Analisis\_Menulis  
1% - ejournal.radenintan.ac.id > index > terampil  
<1% - www.kompasiana.com > darwonogurukita > 588aa69a  
<1% - id.wikihow.com > Belajar-untuk-Menghadapi-Ujian  
<1% - www.academia.edu > 13710800  
<1% - www.ilmuips.my.id > 2020 > 04  
<1% - www.academia.edu > 29319608 > PENINGKATAN\_HASIL  
<1% - www.coursehero.com > Pengajaran-Menulisdoc  
<1% - www.coursehero.com > file > 77983167  
<1% - www.researchgate.net > publication > 335150779  
<1% - www.academia.edu > 21000861 > PENINGKATAN\_KEMAMPUAN  
<1% - 123dok.com > article > hasil-tindakan-hasil-tindakan  
<1% - www.semanticscholar.org > paper > PENERAPAN-METODE  
<1% - www.academia.edu > 36286196  
<1% - eprints.walisongo.ac.id > 6789  
<1% - almasdi.staff.unri.ac.id > pembelajaran-kontekstual  
<1% - download.garuda.ristekdikti.go.id > article  
<1% - text-id.123dok.com > document > qvp2kj1q-penggunaan  
<1% - www.onesearch.id > Record > IOS4639  
<1% - journal.uinjkt.ac.id > index > dialektika

<1% - repository.radenintan.ac.id > 597 > 1  
1% - scholar.google.co.id > citations